

Lampiran 1

DAFTAR TERJEMAHAN

No	Hlm	Terjemahan
1	2	Memegang pendapat lama yang positif dan mengambil pendapat baru yang lebih positif.
2	41	Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil". (QS. Al-Isra ayat 24)
3	43	Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (QS. Al-Ahdzab: 21)
4	44	Dan tidaklah yang diucapkannya itu (Al-Qur'an) menurut keinginannya. Tidak lain (Al-Qur'an itu) adalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). (QS. An-Najm 3-4)
5	47	(ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada Malaikat: "Sesungguhnya aku akan menciptakan manusia dari tanah". Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh (ciptaan) Ku; Maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadaNya". (QS. Shaad 71-72)
6	48	Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai...(QS. Ali Imran ayat 103).
7	48	Dia menyingsingkan pagi dan menjadikan malam untuk beristirahat, dan (menjadikan) matahari dan bulan untuk perhitungan. Itulah ketentuan Allah yang Maha Perkasa lagi Maha mengetahui. (QS. Al-An'am ayat 96)
8	49	(yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Tuhan kamu; tidak ada Tuhan selain dia; Pencipta segala sesuatu, Maka sembahlah Dia; dan Dia adalah pemelihara segala sesuatu. Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala yang kelihatan; dan Dialah yang Maha Halus lagi Maha mengetahui. (QS. Al-An'am: 102-103)
9	202	Dari Aisyah r.a berkata : Rasulullah saw telah masuk menuju saya dan saya menutup bilik dengan tirai tipis bergambar, maka ketika beliau melihatnya merah padamlah wajahnya. Kemudian beliau merobeknya menjadi beberapa bagian. Beliau lalu bersabda: hai Aisyah, manusia yang paling keras disiksa di hari kiamat adalah mereka yang meniru ciptaan Allah. (HR. Muslim)

10	218	Dari Abu Hurairah, r.a, Rasulullah saw bersabda: Tidak ada seorang anak pun yang terlahir kecuali dia dilahirkan dalam keadaan fitrah. Maka kemudian kedua orangtuanyalah yang akan menjadikan anak itu Yahudi, Nasrani, atau Majusi. (HR. Muslim)
11	226	Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah: 2)
12	228	Hai manusia! Sungguh Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh Allah Maha Mengetahui, MahaTeliti. (Q.S. Al-Hujurat: 13)
13	230	Dari Abu Hurairah, ra. Berkata: Berkata Rasulullah SAW sesungguhnya aku telah diutus untuk menyempurnakan Akhlak yang mulia (HR. Ahmad)

Lampiran 2

LAMPIRAN PHOTO



Keterangan Gambar: Letak Ayunan Sesuai Nomor Urut



Ket. Gambar: Denah Ayunan



Ket. Gambar: Anak yang sedang diayun



Ket. Gambar: Bayi yang sedang diayun dalam pangkuan ibunya



Ket. Gambar: Posko kesehatan bagi para peserta dan pengunjung upacara baayun maulid



Ket. Gambar: Para Petugas/Panitia Pelaksana Upacara *Baayun Maulid*



Ket. Gambar: Suasana sekitar lokasi upacara *Baayun Maulid*



Ket. Gambar: Suasana sekitar lokasi upacara *Baayun Maulid*



Ket. Gambar: Photo Bersama Ketua Panitia Pelaksana Upacara *Baayun Maulid*



Ket. Gambar: Photo Bersama bapak Zulkifli ketua RT 11 Desa Banua Halat Kiri

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA**A. Data Informan**

Nama :
 Usia :
 Pekerjaan :
 Tanggal Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan

NO	VARIABEL	PERTANYAAN
1.	Masyarakat Banua Halat	a. Agama apa saja yang dianut oleh masyarakat Banua Halat? b. Apa saja mata pencaharian masyarakat Banua Halat? c. Terdiri dari etnis apa saja masyarakat Banua Halat? d. Bagaimana kehidupan keberagaman masyarakat Banua Halat? e. Apakah masyarakat Banua Halat dapat menerima dengan baik semua perbedaan yang ada? f. Apakah perbedaan suku maupun agama sering menimbulkan konflik dimasyarakat Banua Halat? g. Apa saja kebudayaan atau seni tradisi yang biasa berlangsung di masyarakat Banua Halat?
2.	Tradisi Baayun Maulid	a. Bisakah diceritakan bagaimana asal-muasal terjadinya upacara <i>baayun maulid</i> ini? b. Kapan biasanya upacara <i>baayun maulid</i> ini dilaksanakan? c. Siapa yang memimpin pelaksanaan upacara ini? d. Siapa saja peserta yang terlibat dalam upacara ini?

		<p>e. Berasal darimana saja peserta upacara <i>baayun maulid</i> ini?</p> <p>f. Apakah ada pembatasan usia bagi peserta upacara <i>baayun maulid</i> ini?</p> <p>g. Bagaimanakah proses pelaksanaan rangkaian upacara ini dari awal hingga akhir?</p> <p>h. Apa saja perlengkapan yang digunakan dalam upacara ini?</p> <p>i. Apakah ada mantra-mantra atau doa tertentu yang dibacakan pada saat upacara berlangsung?</p> <p>j. Mantra atau doa apa saja yang dibacakan dalam upacara ini?</p> <p>k. Apa dasar keyakinan atau kepercayaan yang tumbuh di masyarakat terhadap upacara <i>baayun maulid</i> ini?</p> <p>l. Apakah dasar keyakinan atau kepercayaan itu sama dengan keyakinan atau kepercayaan yang sudah ada pada upacara sebelumnya?</p> <p>m. Berapa banyak biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan upacara ini?</p> <p>n. Dari mana sumber biaya tersebut diperoleh?</p> <p>o. Digunakan untuk keperluan apa saja dana tersebut?</p> <p>p. Apakah setiap peserta <i>baayun maulid</i> dikenakan biaya pendaftaran atau biaya lainnya?</p>
3.	Dialektika Paham Keagamaan	<p>a. Apakah terdapat perbedaan antara praktik upacara <i>baayun maulid</i> dengan upacara sebelumnya?</p> <p>b. Apakah tujuan pelaksanaan upacara <i>baayun maulid</i> ini sama dengan upacara <i>baayun anak</i> pada tradisi dimasa lampau?</p> <p>c. Apakah perlengkapan upacara yang digunakan sama persis dengan perlengkapan upacara sebelumnya?</p> <p>d. Apakah ada diantara peralatan upacara <i>baayun maulid</i> ini yang ditinggalkan atau tidak lagi digunakan? Jika ada, apa saja</p>

		<p>peralatan yang ditinggalkan tersebut dan apa alasannya?</p> <p>e. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang keberadaan upacara <i>baayun maulid</i> ini?</p> <p>f. Apa manfaat positif dari keberadaan upacara <i>baayun maulid</i> ini menurut bapak/ibu?</p> <p>g. Apakah terdapat pro dan kontra dimasyarakat terhadap pelaksanaan upacara <i>baayun maulid</i> ini?</p> <p>h. Jika ada pro-kontra terhadap pelaksanaan upacara ini, bisakah bapak/ibu jelaskan apa yang menjadi pemicunya?</p>
4.	<p>Nilai-nilai Pendidikan dalam Tradisi Baayun Maulid</p>	<p>a. Untuk yang mengayun anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ibu/bapak pernah mengikutsertakan bayi/anak <i>baayun maulid</i>? - Apa alasan ibu/bapak melakukannya? - Seandainya bayi/anak tidak diikutsertakan <i>baayun maulid</i> kenapa? <p>b. Untuk yang tidak mengayun anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kenapa ibu/bapak tidak mengikutsertakan bayi/anak ibu/bapak <i>baayun maulid</i>, alasannya apa? <p>c. Untuk peserta</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ibu/bapak ikut maayun bayi/anak di kawasan masjid <i>al-Mukarramah</i>? - Kenapa ikut maayun bayi/anak di kawasan masjid <i>al-Mukarramah</i>? - Pelajaran apa yang ibu/bapak peroleh dari <i>baayun maulid</i>? <p>d. Penonton</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ibu/bapak menghadiri <i>baayun maulid</i> di kawasan masjid <i>al-Mukarramah</i>? - Kenapa ibu/bapak menghadiri <i>baayun maulid</i> di kawasan masjid <i>al-Mukarramah</i>? - Pelajaran apa yang ibu/bapak peroleh dari menyaksikan <i>baayun maulid</i>?

		<ul style="list-style-type: none">e. Apakah ada makna khusus yang terkandung dalam peralatan atau simbol-simbol upacara yang digunakan dalam upacara <i>baayun maulid</i> ini?f. Menurut bapak/ibu apakah terdapat unsur pendidikan atau nilai pendidikan dalam upacara <i>baayun maulid</i> ini?g. Apa dasar keyakinan atau kepercayaan yang ada pada diri anda terhadap upacara <i>baayun maulid</i> ini?h. Bagaimana pendapat anda tentang keberadaan upacara <i>baayun maulid</i> ini?i. Apa manfaat positif dari keberadaan upacara <i>baayun maulid</i> ini menurut anda?j. Bagaimana jika upacara <i>baayun maulid</i> ini tidak dilaksanakan? Adakah akibat tertentu yang akan dialami oleh masyarakat setempat?k. Apakah ada makna khusus yang terkandung dalam peralatan atau simbol-simbol upacara yang digunakan dalam upacara <i>baayun maulid</i> ini?
--	--	--

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Wahyudi Rifani, S.Pd.I.,M.Pd.I
2. Tempat/Tgl. Lahir : Tanah Laut, 12 November 1980
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Komplek Banjar Indah Permai, Jl. Kayu Keruing, RT.16 No. 125 Kel. Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin
6. Pendidikan :
 - a. MI Sullamurrasyidin Pabahanan Tahun 1993
 - b. MTsN Pelaihari Tahun 1996
 - c. Ponpes Al-falah Putera Banjarbaru 1998
 - d. MA Sullamul Ulum Martapura Tahun 1999
 - e. Jurusan Manajemen Informatika AMIK Banjarmasin Tahun 2002
 - f. Fakultas Tarbiyah Institut Dirosat Islamiyah Al-Amin (IDIA) Jawa Timur jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2005
 - g. Fakultas Tarbiyah STAI Darusalam Martapura Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2009
 - h. Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam Tahun 2013
7. Orangtua :

Ayah

 - a. Nama : Affandi S.
 - b. Pekerjaan : Pensiunan PNS
 - c. Alamat : Komp. Pesona Pondok Indah Blok B No.12 Kel. Liang Anggang, Kec. Bati-bati Kab.Tala

Ibu

 - a. Nama : Maswah
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Komplek Pesona Pondok Indah Blok B No.12 Kel. Liang Anggang, Kec. Bati-bati, Kab.Tala
8. Status Perkawinan : Sudah Kawin

Isteri

 - a. Nama : Tuti Hasanah, S.Pd.,S.E.I.,MH.I
 - b. Pekerjaan : Dosen
 - c. Alamat : Komp. Banjar Indah Permai, Jl. Keruing, RT.16 No. 125 Kel. Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin.

Anak

- a. Anak pertama : Afifa Fatiha Imara (9 tahun)
 - b. Anak Kedua : Alifiandra Rafif Abyan (4,7 tahun)
 - c. Anak Ketiga : Aqief Fikra Bayanaka (3,6 bulan)
9. Pengalaman Kerja :
- a. Guru PAI Pada SMPN 10 Banjarbaru, tahun 2011 – Sekarang
 - b. Guru PAI Pada SMK Telkom Banjarbaru, tahun 2015 – 2016
 - c. Dosen Tidak Tetap Pada IAI Darussalam Martapura, tahun 2012 – Sekarang
 - d. Dosen Tidak Tetap Pada UIN Antasari Banjarmasin 2016 – 2019
10. Daftar Karya Ilmiah :
- a. Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Buku Ajar SMP) 2014
 - b. Pendidikan Karakter; Telaah Kritis Pemikiran Ibn Miskawaih (Buku) 2016
 - c. Pendidikan Islam; Dari Konsep ke Strategi Pembelajaran (Buku) 2019

Banjarmasin, Januari 2021

Wahyudi Rifani, S.Pd.I.,M.Pd.I